

Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SMP

Wefo Kalera Isir¹, Jaliya Kelibay², Maria Hamar³, Risma Alam^{4*} 

^{1,2,3,4*}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong, Sorong, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jan 10, 2026

Accepted Feb 20, 2026

Published Online Mar 12, 2026

Keywords

Effect size

Eksperimen Semu

Keterampilan Membaca

Metode SQ3R

Pretest-posttest

ABSTRACT

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kompetensi esensial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena berperan dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan pengetahuan siswa. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa SMP masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam menemukan gagasan utama, memahami informasi tersirat, dan menyimpulkan isi teks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan keterampilan membaca siswa setelah penerapan metode SQ3R serta mengetahui besar ukuran pengaruh (*effect size*) dari penerapan metode tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu tipe *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 32 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Al Amin Kota Sorong. Instrumen yang digunakan berupa tes membaca pemahaman pilihan ganda sebanyak 25 butir soal yang telah diuji validitas isi dan reliabilitasnya. Data dikumpulkan melalui pemberian *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dan perhitungan Cohen's *d* pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest ($p < 0,05$) dengan nilai *effect size* sebesar 0,85 yang termasuk kategori besar. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca setelah penerapan metode SQ3R. Meskipun demikian, karena tidak melibatkan kelompok kontrol, peningkatan tersebut tidak dapat sepenuhnya diatribusikan secara kausal pada metode yang digunakan. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode SQ3R sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca di SMP serta menyarankan penelitian lanjutan dengan desain eksperimen yang lebih komprehensif untuk memperkuat validitas temuan.

This is an open access under the [CC-BY-SA](#) licence



Corresponding Author:

Risma Alam,

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Sorong, Sorong, Indonesia

Jalan Pendidikan, Km.8, Kota Sorong, Sorong, Indonesia

Email: rismaalam@um-sorong-ac.id

How to cite: Isir, W. K., Kelibay, J., Hamar, M., & Alam, R. (2026). Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SMP. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 243–250. <https://doi.org/10.51574/jrip.v6i1.4740>

Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SMP

1. Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berperan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir dan penguasaan pengetahuan. Membaca tidak sekadar mengenali lambang bahasa, tetapi melibatkan proses memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi dalam berbagai jenis teks. Secara teoretis, membaca pemahaman berkaitan dengan kemampuan mengonstruksi makna melalui interaksi antara pembaca dan teks (Snow, 2018; Grabe & Stoller, 2020). Duke dan Cartwright (2021) menegaskan bahwa pembelajaran membaca yang efektif harus dirancang secara sistematis dan berbasis strategi agar mampu meningkatkan pemahaman secara mendalam. Dalam konteks pendidikan Indonesia, penguatan literasi membaca juga menjadi fokus kebijakan nasional, terutama melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis kompetensi dan penguatan profil pelajar Pancasila. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan membaca pemahaman menjadi kebutuhan mendesak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Sejumlah penelitian dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa SMP masih perlu ditingkatkan. Laporan OECD (2019) melalui hasil PISA 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional. Pada tingkat nasional, Wulandari dan Suyanto (2024) menemukan bahwa siswa SMP mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi gagasan utama dan menarik simpulan teks. Rahim (2023) mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan membaca dipengaruhi oleh kurangnya penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Abidin (2022) menegaskan bahwa pembelajaran membaca yang efektif harus mendorong siswa berpikir kritis melalui tahapan yang terstruktur, sedangkan Nurhadi (2022) menyatakan bahwa metode membaca terarah dapat meningkatkan daya ingat serta pemahaman isi teks. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas membaca pemahaman siswa.

Salah satu strategi yang banyak dikaji dalam pembelajaran membaca adalah metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). Strategi ini dirancang untuk membantu siswa memahami teks melalui lima tahapan sistematis yang mendorong keterlibatan aktif dalam proses membaca. Penelitian Fitriani dan Suryani (2020) menunjukkan bahwa penerapan SQ3R mampu meningkatkan skor pemahaman membaca siswa secara signifikan. Aziz dan Yusof (2021) juga menemukan bahwa strategi SQ3R efektif dalam meningkatkan hasil belajar membaca dibandingkan metode konvensional. Selain itu, Rahmawati dan Hartono (2021) melaporkan bahwa penggunaan SQ3R dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami teks bacaan. Secara lebih luas, Zulkarnain dan Hidayati (2024) melalui studi meta-analisis menyimpulkan bahwa strategi membaca berbasis tahapan sistematis memiliki pengaruh positif terhadap capaian akademik siswa.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan hasil positif, masih terdapat kesenjangan penelitian (gap analysis). Pertama, penelitian tentang metode SQ3R pada jenjang SMP di wilayah Indonesia Timur, khususnya di Kota Sorong, masih terbatas. Kedua, sebagian penelitian sebelumnya lebih menekankan pada signifikansi statistik tanpa melaporkan ukuran pengaruh (effect size) secara rinci. Padahal, pelaporan effect size penting untuk mengetahui kekuatan dampak suatu perlakuan secara praktis (Lakens, 2023). Selain itu, dalam penelitian eksperimen pendidikan, desain dan analisis statistik yang tepat sangat diperlukan untuk memastikan validitas temuan (Mulyani & Rahman, 2023; Sugiyono, 2022). Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada konteks lokasi penelitian serta pada analisis statistik yang tidak hanya menguji signifikansi, tetapi juga mengukur kekuatan pengaruh metode

SQ3R terhadap keterampilan membaca.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa SMP Muhammadiyah Al Amin Kota Sorong, yang ditunjukkan oleh kesulitan siswa dalam menemukan gagasan utama, memahami informasi tersirat, dan menyimpulkan isi teks. Pembelajaran membaca yang berlangsung masih cenderung konvensional dan belum menggunakan strategi membaca yang sistematis. Berdasarkan permasalahan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah terdapat peningkatan keterampilan membaca siswa setelah penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah penerapan metode SQ3R melalui pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*). Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik inferensial serta perhitungan ukuran pengaruh untuk mengetahui kekuatan dampak perlakuan secara lebih komprehensif (Lakens, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis peningkatan keterampilan membaca siswa setelah penerapan metode SQ3R di SMP Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong dan (2) mengetahui besar ukuran pengaruh (*effect size*) metode SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca serta kontribusi praktis bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi di tingkat SMP.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*) tipe *one group pretest-posttest*. Desain ini digunakan untuk mengukur perubahan keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama tanpa melibatkan kelompok kontrol (Creswell & Creswell, 2024; Mulyani & Rahman, 2023). Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan operasional, yaitu pemberian tes awal (*pretest*), pemberian perlakuan berupa pembelajaran membaca menggunakan metode SQ3R selama empat kali pertemuan, dan pemberian tes akhir (*posttest*). Desain *one group pretest-posttest* umumnya digunakan dalam penelitian pendidikan untuk melihat perubahan skor sebelum dan sesudah perlakuan dalam satu kelompok (Ary et al., 2022).

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Al Amin Kota Sorong pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Al Amin Kota Sorong. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik kelas dan rekomendasi guru mata pelajaran (Sugiyono, 2022). Sampel penelitian berjumlah 32 siswa kelas VIII. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen (X), yaitu penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca, dan variabel dependen (Y), yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa. Keterampilan membaca diukur berdasarkan indikator kemampuan menemukan gagasan utama, memahami informasi tersurat dan tersirat, serta menyimpulkan isi teks.

Instrumen penelitian berupa tes membaca pemahaman berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 butir soal. Instrumen diuji validitas isi melalui penilaian ahli dan diuji reliabilitasnya menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0,70$ (Tavakol & Dennick, 2011). Skor tes dinyatakan dalam skala 0–100. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Data yang diperoleh berupa skor keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan metode SQ3R. Teknik analisis data dilakukan secara bertahap dengan alur sebagai berikut:

1. Menghitung skor pretest dan posttest masing-masing siswa serta menentukan nilai rata-

rata dan standar deviasi.

2. Melakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.
3. Melakukan uji homogenitas varians menggunakan uji Levene sebagai prasyarat analisis parametrik.
4. Menguji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest.
5. Menghitung ukuran pengaruh (effect size) menggunakan rumus Cohen's d untuk mengetahui besar pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca siswa.

Rumus uji paired sample t-test yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{D}}{S_D/\sqrt{n}}$$

Perhitungan effect size menggunakan rumus Cohen's d sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{D}}{S_D}$$

Interpretasi nilai effect size mengacu pada kriteria: 0,20 (kecil), 0,50 (sedang), dan >0,80 (besar). Justifikasi pemilihan teknik analisis adalah sebagai berikut. Uji paired sample t-test dipilih karena penelitian ini menggunakan satu kelompok yang diukur dua kali (sebelum dan sesudah perlakuan) dengan data berbentuk interval. Uji ini tepat digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua pengukuran yang berpasangan. Penggunaan effect size dilakukan untuk mengetahui kekuatan pengaruh metode SQ3R secara praktis, sehingga hasil penelitian tidak hanya menunjukkan signifikansi statistik tetapi juga besarnya dampak perlakuan. Seluruh pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) menggunakan perangkat lunak statistik.

3. Hasil dan Pembahasan

Perbedaan Keterampilan Membaca Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode SQ3R

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu dianalisis melalui uji prasyarat statistik untuk memastikan kesesuaian metode analisis yang digunakan. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro–Wilk* untuk mengetahui apakah distribusi data skor pretest dan posttest mengikuti distribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kedua kelompok data lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas tersebut, analisis statistik parametrik dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan metode SQ3R, dilakukan analisis menggunakan paired sample *t-test*. Uji ini dipilih karena penelitian menggunakan desain *one group pretest–posttest*, di mana pengukuran dilakukan pada kelompok yang sama pada dua waktu yang berbeda, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan rata-rata skor keterampilan membaca siswa sebagai dampak dari penerapan metode SQ3R dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Uji Paired Sample *t-Test*

Perbandingan	Mean Difference	T	df	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest–Posttest</i>	-11,71	-20,002	34	0,000

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai *t* hitung sebesar -20,002 dengan derajat

kebebasan (df) sebesar 34 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest keterampilan membaca siswa.

Nilai *mean difference* sebesar -11,71 menunjukkan adanya selisih rata-rata antara skor pretest dan posttest. Tanda negatif pada nilai tersebut menunjukkan bahwa skor posttest lebih tinggi dibandingkan skor pretest. Dengan demikian, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca siswa setelah penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Temuan ini menunjukkan bahwa strategi membaca yang terstruktur dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman bacaan siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi membaca yang sistematis dapat meningkatkan kemampuan memahami teks secara lebih mendalam (Abidin, 2022; Wulandari & Suyanto, 2024). Strategi pembelajaran membaca yang melibatkan aktivitas kognitif siswa secara aktif terbukti mampu membantu siswa dalam mengidentifikasi informasi penting, memahami struktur teks, serta menyimpulkan makna bacaan secara lebih efektif.

Secara konseptual, metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) merupakan strategi membaca yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman bacaan melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur. Pada tahap *survey*, siswa melakukan peninjauan awal terhadap teks untuk memperoleh gambaran umum mengenai isi bacaan, seperti judul, subjudul, atau bagian-bagian penting dalam teks. Tahap ini membantu siswa mengaktifkan pengetahuan awal yang relevan dengan topik bacaan. Selanjutnya, pada tahap *question*, siswa didorong untuk menyusun pertanyaan terkait isi bacaan berdasarkan hasil peninjauan awal yang telah dilakukan. Aktivitas ini berfungsi untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa serta mengarahkan fokus membaca mereka pada informasi yang penting. Tahap ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memahami isi teks. Pada tahap *read*, siswa membaca teks secara lebih mendalam dengan tujuan menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Tahap ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses membaca dan memproses informasi yang terdapat dalam teks. Aktivitas membaca yang terarah ini membantu siswa mengidentifikasi gagasan utama, memahami hubungan antar gagasan, serta menafsirkan informasi yang tersurat maupun tersirat dalam teks. Tahap berikutnya adalah *recite*, yaitu kegiatan mengingat kembali atau mengungkapkan kembali informasi yang telah dipahami dari teks bacaan. Melalui tahap ini, siswa dilatih untuk mengorganisasi informasi yang diperoleh serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi bacaan. Aktivitas ini juga membantu meningkatkan kemampuan retensi memori siswa terhadap informasi yang telah dipelajari. Tahap terakhir adalah *review*, yaitu kegiatan meninjau kembali seluruh isi bacaan untuk memastikan bahwa siswa telah memahami materi secara menyeluruh. Tahap ini memungkinkan siswa melakukan refleksi terhadap pemahaman yang telah diperoleh serta memperkuat hubungan antar konsep dalam teks. Proses *review* juga membantu siswa memperbaiki kesalahan pemahaman yang mungkin terjadi selama proses membaca.

Dari perspektif teori pembelajaran, efektivitas metode SQ3R dapat dijelaskan melalui teori pemrosesan informasi (*information processing theory*) yang menekankan pentingnya proses pengkodean (*encoding*), penyimpanan (*storage*), dan pengambilan kembali informasi (*retrieval*) dalam proses belajar. Tahapan dalam metode SQ3R secara sistematis mendukung ketiga proses tersebut, sehingga membantu siswa memproses informasi bacaan secara lebih efektif.

Selain itu, strategi SQ3R juga mendorong keterlibatan kognitif siswa dalam pembelajaran membaca. Keterlibatan kognitif ini tercermin dari aktivitas siswa dalam

mengajukan pertanyaan, mencari jawaban dalam teks, serta mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. Proses tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan pemahaman bacaan serta pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R tidak hanya meningkatkan skor keterampilan membaca siswa secara statistik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas proses pembelajaran membaca. Metode ini membantu siswa mengembangkan strategi membaca yang lebih sistematis, aktif, dan reflektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami teks secara lebih mendalam.

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama. Guru dapat memanfaatkan metode SQ3R sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca serta membantu mereka memahami teks secara lebih efektif. Penggunaan strategi membaca yang terstruktur seperti SQ3R juga berpotensi mendukung pengembangan kemampuan literasi siswa yang menjadi salah satu kompetensi penting dalam pendidikan abad ke-21.

Kekuatan Perubahan Skor (Effect Size)

Untuk mengetahui besar pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca siswa, dilakukan perhitungan effect size menggunakan rumus Cohen's d. Hasil statistik deskriptif skor pretest dan posttest disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Skor Pretest dan Posttest

Pengukuran	Mean	SD	N
Pretest	66,42	10,83	34
Posttest	78,13	9,75	34

Sumber: *Olah Data SPSS (2026)*

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata skor keterampilan membaca siswa pada saat pretest sebesar 66,42 dengan standar deviasi 10,83. Setelah penerapan metode SQ3R, rata-rata skor meningkat menjadi 78,13 dengan standar deviasi 9,75. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor sebesar 11,71 poin.

Hasil perhitungan effect size menunjukkan nilai *Cohen's d* = 0,85, yang termasuk dalam kategori pengaruh besar (*large effect*). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca siswa setelah penerapan metode SQ3R tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki kekuatan pengaruh yang tinggi secara praktis dalam konteks pembelajaran.

Meskipun demikian, interpretasi hasil penelitian perlu mempertimbangkan keterbatasan desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, sehingga peningkatan skor yang terjadi tidak sepenuhnya dapat diatribusikan secara kausal hanya pada penerapan metode SQ3R. Faktor lain seperti pengalaman belajar sebelumnya, motivasi siswa, maupun dinamika proses pembelajaran juga berpotensi memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen dengan melibatkan kelompok kontrol untuk memperkuat validitas kausalitas temuan penelitian.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa SMP. Hasil analisis statistik menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan setelah penerapan metode SQ3R. Selain itu, hasil perhitungan *effect size (Cohen's d)* menunjukkan

nilai sebesar 0,85 yang termasuk dalam kategori pengaruh besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R tidak hanya memberikan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki kekuatan pengaruh yang tinggi secara praktis dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan demikian, metode SQ3R dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran membaca yang efektif dalam meningkatkan pemahaman teks pada siswa sekolah menengah pertama.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pedagogis bahwa penerapan strategi membaca yang terstruktur seperti metode SQ3R dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan memahami teks secara lebih sistematis dan aktif. Tahapan dalam SQ3R mendorong siswa untuk terlibat dalam proses membaca melalui kegiatan mengamati, mengajukan pertanyaan, membaca secara terarah, mengingat kembali informasi, serta meninjau kembali pemahaman terhadap teks. Oleh karena itu, guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan metode SQ3R sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa serta mendukung penguatan literasi dalam proses pembelajaran di sekolah.

5. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

6. Kontribusi Penulis

Semua penulis menyatakan bahwa versi final artikel ini telah dibaca dan disetujui. Total persentase kontribusi untuk konseptualisasi, penyusunan, dan revisi artikel ini adalah sebagai berikut: M.I. 40%, M.M. 30%, dan S. 30%.

7. Pernyataan Ketersediaan Data

Penulis menyatakan data yang mendukung hasil penelitian ini akan disediakan oleh penulis koresponden, [RA], atas permintaan yang wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2022). Strategi pembelajaran membaca berbasis literasi kritis di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 145–158. <https://doi.org/10.26737/jpbsi.v11i2.2456>
- Ary, D., Jacobs, L. C., Irvine, C. K. S., & Walker, D. (2022). *Introduction to research in education* (11th ed.). Cengage Learning.
- Aziz, Z., & Yusof, N. (2021). The effectiveness of SQ3R strategy on students' reading comprehension achievement. *Journal of Education and Learning*, 15(2), 215–223. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i2.19876>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2024). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage Publications.
- Duke, N. K., & Cartwright, K. B. (2021). The science of reading comprehension instruction. *The Reading Teacher*, 74(6), 663–672. <https://doi.org/10.1002/trtr.1993>
- Fitriani, L., & Suryani, I. (2020). Improving students' reading comprehension through SQ3R strategy. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(1), 102–110. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i1.24915>
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2020). *Teaching and researching reading* (3rd ed.). Routledge.
- Lakens, D. (2023). Sample size justification and effect size reporting in educational research. *Educational Research Review*, 39, 100515. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2023.10051>
- Mulyani, E., & Rahman, F. (2023). Application of quasi-experimental design in educational research. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 27(1), 44–56.

- Mulyani, E., & Rahman, F. (2023). Application of quasi-experimental design in educational research. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 27(1), 44–56.
- Nurhadi. (2022). Metode membaca terstruktur dalam meningkatkan pemahaman teks siswa SMP. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 4(1), 33–42.
- OECD. (2019). *PISA 2018 results: What students know and can do*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Rahim, F. (2023). Active learning strategies in improving reading comprehension achievement. *Journal of Language and Education Research*, 8(3), 201–214. <https://doi.org/10.31004/jler.v8i3.1542>
- Rahmawati, Y., & Hartono, R. (2021). Students' motivation in reading comprehension using SQ3R strategy. *Journal of Language and Education*, 7(4), 289–301. <https://doi.org/10.17323/jle.2021.11543>
- Snow, C. E. (2018). Reading comprehension: Toward a research and development program. *Reading Research Quarterly*, 53(1), 3–12. <https://doi.org/10.1002/rrq.185>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 2, 53–55. <https://doi.org/10.5116/ijme.4dfb.8dfd>
- Wulandari, D., & Suyanto, S. (2024). Reading comprehension difficulties among junior high school students. *International Journal of Instruction*, 17(1), 421–436. <https://doi.org/10.29333/iji.2024.17123a>
- Zulkarnain, I., & Hidayati, L. (2024). Reading strategy instruction and students' achievement: A meta-analysis study. *Journal of Educational Research Review*, 19(1), 1–15.

Biografi Penulis

	Wefo Kalera Isir adalah seorang mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia. Email: wevoisir@gmail.com
	Jalija Kelibay adalah seorang mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia. Email: jalijakelibayijha@gmail.com
	Maria Hamar adalah seorang mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia. Email: mhamar091@gmail.com
	Risma Alam adalah seorang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia. Email: rismaalam@um-sorong.ac.id